LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR BANGUN MITRAWADAS

Periode 31 Desember 2025 dan Rencana Aksi 2026

KATA PENGANTAR

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini disusun sebagai bentuk komitmen PT. BPR Bangun Mitrawadas dalam mengintegrasikan aspek keuangan, sosial, dan lingkungan dalam operasional perusahaan, sejalan dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

I. PROFIL PERUSAHAAN

Visi Keuangan Berkelanjutan: Menjadi BPR yang terkemuka dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Misi Keuangan Berkelanjutan: Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

Struktur Organisasi:

- Dewan Komisaris: 2 anggota
- Direksi: 2 anggota
- Total Pegawai: 15 orang (Operasional: 6 orang, Kredit: 7 orang, Audit Intern: 1 orang, Kepatuhan/Manajemen Risiko: 1 orang)

II. KINERJA KEUANGAN PERIODE 2025

A. Posisi Keuangan per 31 Desember 2025

NERACA (dalam Rupiah)
ASET

Pos Aset	Jumlah (Rp)
Kas	36,259,100
Pendapatan bunga yang akan diterima	39,020,819
Penempatan pada bank lain	6,421,859,449
- Giro	2,899,085,003
- Tabungan	1,822,774,446
- Deposito	1,700,000,000
Kredit yang diberikan (neto)	3,512,198,997
- Kredit kotor	3,852,530,147
- Penyisihan kerugian	(340,331,150)
Agunan yang diambil alih	145,833,333
Aset tetap (neto)	134,393,475
- Aset tetap & inventaris	399,901,530
- Akumulasi penyusutan	(265,508,055)
Aset tidak berwujud	2
Aset lain-lain	17,181,892
TOTAL ASET	**10,306,747,067**

KEWAJIBAN & EKUITAS

Pos Kewajiban	Jumlah (Rp)
KEWAJIBAN	
Kewajiban segera	18,425,333
Utang bunga	7,807,129
Simpanan	3,720,929,355
- Tabungan	228,897,062
- Deposito	3,292,032,293
- Simpanan dari bank lain	200,000,000
Kewajiban imbalan kerja	25,112,868
Kewajiban lain-lain	46,819,913
Total Kewajiban	**3,819,094,598**
EKUITAS	
Modal disetor	14,700,000,000
Saldo laba	(7,998,881,526)
Cadangan umum	75,000,000
Laba belum ditentukan tujuannya	(288,466,005)
Total Ekuitas	**6,487,652,469**
TOTAL KEWAJIBAN + EKUITAS	**10,306,747,067**

B. Laporan Laba Rugi Semester II 2025

Uraian	Jumlah (Rp)
PENDAPATAN OPERASIONAL	
Pendapatan bunga kontraktual	1,459,344,096
Provisi	20,536,204
Total pendapatan bunga	1,479,880,300
Beban bunga	(286,315,927)
Pendapatan bunga neto	1,193,564,373
Pendapatan operasional lainnya	829,143,469
Jumlah Pendapatan Operasional	**2,022,707,842**
BEBAN OPERASIONAL	
Beban penyisihan kerugian kredit	243,459,443
Beban penyusutan	36,052,138
Beban pemasaran	24,988,490
Beban administrasi dan umum	1,999,753,552
Jumlah Beban Operasional	**2,304,253,623**
Laba (Rugi) Operasional	**(281,545,781)**
Pendapatan non-operasional	343,882
Beban non-operasional	(7,264,106)
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional	(6,920,224)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**(288,466,005)**
Taksiran pajak penghasilan	-
Laba (Rugi) Neto	**(288,466,005)**

C. Analisis Rasio Keuangan

Rasio Kinerja Keuangan (per 31 Oktober 2025):

Indikator	Nilai	Keterangan
Modal Inti	Rp 6.373.281.155	Sangat memadai
Total Aset	Rp 10.524.966.187	Pertumbuhan stabil
Aset Produktif	Rp 10.482.498.447	99,6% dari total aset
Penyaluran Kredit	Rp 4.107.351.037	39% dari total aset
KPMM	**131,74%**	**Sangat Sehat** (min. 8%)
Loan to Deposit Ratio	~110%	Likuiditas terjaga

Catatan Kinerja:

- KPMM sebesar 131,74% menunjukkan permodalan yang sangat kuat, jauh di atas ketentuan minimum 8%
- Rugi operasional semester II sebesar Rp 288,5 juta perlu menjadi perhatian untuk perbaikan efisiensi operasional

- Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) mencapai 113,9%, mengindikasikan efisiensi operasional perlu ditingkatkan

---

III. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Dimensi Ekonomi

1. Penyaluran Kredit Berkelanjutan

Jenis Kredit	Target 2026	Dampak Ekonomi
Kredit UMKM	Peningkatan portofolio	Pemberdayaan ekonomi mikro
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	Mulai Maret 2026	Akses perumahan masyarakat
Pembiayaan TKI	Dimulai Desember 2025	Kesejahteraan pekerja migran
Kerjasama Fintech	Mulai Maret 2026	Inklusi keuangan digital

Target Penyaluran 2026: Rp 4,5 miliar

2. Kemitraan Strategis

- Yayasan Yakesti - penyaluran kredit karyawan
- PT GBN - penyaluran kredit karyawan
- Hotel The Suddha - penyaluran kredit karyawan
- Developer perumahan - KPR
- PT GEB - penjaminan pembiayaan TKI
- PT Komunal Sejahtera Indonesia (Fintech) - penghimpunan dan penyaluran dana

B. Dimensi Sosial

1. Program Literasi Keuangan (Maret 2026)

Program	Target Peserta	Alokasi Dana
Edukasi Pedagang Pasar Johar Karawang	Pedagang tradisional	Rp 5.000.000
Literasi Keuangan Sekolah SLTA	Pelajar tingkat SLTA	Termasuk dalam alokasi

Dampak yang Diharapkan:

- Peningkatan literasi keuangan masyarakat
- Pemberdayaan pedagang pasar tradisional

- Pendidikan finansial generasi muda

2. Kesejahteraan Karyawan

Aspek	Implementasi
Jumlah Karyawan	15 orang
Kewajiban Imbalan Kerja	Rp 25.112.868
Pengembangan SDM	Pelatihan berkelanjutan dan sertifikasi kompetensi
Program Pendidikan Kepala Bagian	Alokasi Rp 3.500.000 untuk pelatihan keuangan berkelanjutan

3. Inklusi Keuangan

BPR berkomitmen menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk perbankan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang belum memiliki akses terhadap layanan perbankan.

Inisiatif:

- Produk simpanan yang menarik dan terjangkau
- Program reward untuk nasabah kredit lancar 12 bulan berturut-turut
- Kerjasama dengan fintech untuk memperluas jangkauan

C. Dimensi Lingkungan

1. Tata Kelola Lingkungan

Meskipun sebagai lembaga jasa keuangan dampak lingkungan langsung terbatas, BPR berkomitmen pada:

- Prioritas pembiayaan sektor usaha yang berwawasan lingkungan
- Integrasi aspek lingkungan dalam kebijakan kredit
- Dukungan pada sektor ekonomi berkelanjutan sesuai RPJMN dan RPJP

2. Green Financing (Rencana)

BPR akan mengembangkan portofolio kredit untuk:

- Usaha mikro ramah lingkungan
- Sektor yang mendukung pembangunan berkelanjutan
- Bisnis dengan praktik lingkungan yang baik

IV. RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2026

A. Program Prioritas

Program A: Peningkatan Portofolio Kredit Usaha Mikro

No	Kegiatan	Periode	Alokasi Dana	Penanggung Jawab
1	Penyaluran kredit UMKM	Jan - Des 2026	Rp 4,5 miliar	Direksi
2	Kerjasama Fintech PT KSI	Mar - Des 2026	Sesuai kebutuhan	Direksi
3	Penyelenggaraan KPR	Mar - Des 2026	Sesuai kebutuhan	Direksi
4	Pembiayaan TKI	Des 2025 - ongoing	Sesuai kebutuhan	Direksi

Program B: Pendidikan Keuangan Berkelanjutan

No	Kegiatan	Periode	Alokasi Dana	Penanggung Jawab
1	Pelatihan Kepala Bagian	Jan - Des 2026	Rp 3.500.000	Direksi
2	Edukasi & Literasi Masyarakat	Maret 2026	Rp 5.000.000	Yohanes Adrian Pattynama (Kredit) & Ega Rahmawati (Operasional)

Total Alokasi Sumber Daya 2026:

- Dana Program: Rp 4,5 miliar (penyaluran kredit)
- Biaya Literasi: Rp 5.000.000
- Biaya Pendidikan: Rp 3.500.000
- **Total: Rp 4.508.500.000**

B. Timeline Implementasi

Q1 2026 (Januari - Maret):

- Januari: Mulai pembiayaan TKI
- Maret: Edukasi literasi keuangan
- Maret: Launching KPR
- Maret: Kerjasama fintech

Q2-Q4 2026:

- Kontinuitas penyaluran kredit UMKM
- Monitoring dan evaluasi berkala

- Pelatihan keuangan berkelanjutan

V. TATA KELOLA KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. Struktur Pengelolaan

Penanggung Jawab Umum: Direksi

Penanggung Jawab Operasional:

- Bidang Kredit: Yohanes Adrian Pattynama
- Bidang Operasional: Ega Rahmawati

Fungsi Pendukung:

- Pejabat Eksekutif Audit Intern: Monitoring lapangan
- Pejabat Eksekutif Kepatuhan: Mitigasi risiko dan evaluasi
- PE Manajemen Risiko: Pengelolaan risiko keberlanjutan

B. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Frekuensi Evaluasi:

- Harian: Briefing operasional (Kepala Kredit)
- Mingguan: Review progress
- Bulanan: Evaluasi realisasi vs target
- Triwulanan: Penilaian kinerja program
- Semesteran: Review komprehensif
- Tahunan: Evaluasi rencana aksi keseluruhan

Mekanisme Kontrol:

1. Kepala Kredit melakukan monitoring dan evaluasi berkala
2. Audit Internal melakukan kunjungan lapangan untuk memastikan penggunaan kredit sesuai tujuan
3. PE Kepatuhan melakukan pengecekan berkas sebelum pencairan untuk mitigasi risiko
4. Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan bertanggung jawab atas evaluasi keseluruhan

C. Strategi Komunikasi

Prinsip: Aktif dan Partisipatif dengan memperhatikan budaya sopan santun

Metode:

- Komunikasi internal melalui briefing rutin
- Koordinasi lintas fungsi untuk kelancaran program
- Engagement dengan stakeholder eksternal (mitra, nasabah, masyarakat)

VI. MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

A. Identifikasi Risiko

Jenis Risiko	Potensi Dampak	Mitigasi
Risiko Kredit	Penyisihan kerugian Rp 340 juta	Analisis kelayakan ketat, monitoring berkala
Risiko Operasional	Kerugian operasional Semester II	Efisiensi operasional, kontrol biaya
Risiko Likuiditas	Ketergantungan pada simpanan	Diversifikasi sumber pendanaan, LDR terkontrol
Risiko Eksternal	Kondisi ekonomi & sosial-politik	Fleksibilitas strategi, diversifikasi portofolio
Risiko Program	Keterbatasan penyelenggara pelatihan	Jaringan pelatihan alternatif

B. Pengelolaan Risiko

Prosedur:

1. Pengecekan berkas lengkap sebelum pencairan kredit
2. Kunjungan lapangan untuk verifikasi tujuan penggunaan kredit
3. Monitoring angsuran dan pemberian insentif untuk kredit lancar
4. Evaluasi berkala kondisi keuangan dan portofolio
5. Revisi strategi jika target tidak tercapai

VII. INDIKATOR KINERJA KEBERLANJUTAN (KPI)

A. Indikator Ekonomi

KPI	Target 2026	Baseline 2025
Total Penyaluran Kredit	Rp 4,5 miliar	Rp 4,1 miliar
Pertumbuhan Kredit UMKM	15% YoY	-
Jumlah Debitur Baru	200 nasabah	-
NPL (Non Performing Loan)	< 5%	8,8% (perhitungan dari penyisihan)
Profitabilitas (ROA)	Positif	Negatif
KPMM	> 130%	131,74%

B. Indikator Sosial

KPI	Target 2026	Baseline 2025
Peserta Literasi Keuangan	100 orang	0
Karyawan Mengikuti Pelatihan	4 orang (Kepala Bagian)	-
Nasabah Reward Program	50 nasabah	0
Kemitraan Baru	3 mitra	-

C. Indikator Lingkungan & Tata Kelola

KPI	Target 2026
Portofolio Kredit Ramah Lingkungan	Identifikasi dan baseline
Implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan	100%
Evaluasi Berkala Dilaksanakan	12 kali (bulanan)

VIII. TANTANGAN DAN STRATEGI MITIGASI

A. Tantangan Internal

1. Kerugian Operasional

- **Kondisi:** Rugi Rp 288,5 juta Semester II 2025
- **Strategi:** Efisiensi beban operasional, optimalisasi pendapatan non-bunga

2. Rasio BOPO Tinggi

- **Kondisi:** 113,9% (tidak efisien)

- **Strategi:** Kontrol biaya administrasi, digitalisasi proses, produktivitas karyawan

3. Kapasitas SDM

- **Kondisi:** Perlu peningkatan pemahaman keuangan berkelanjutan
- **Strategi:** Program pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan

B. Tantangan Eksternal

1. Kondisi Ekonomi

- **Risiko:** Pertumbuhan ekonomi yang tidak memadai
- **Strategi:** Diversifikasi sektor pembiayaan, fleksibilitas produk

2. Kondisi Sosial-Politik

- **Risiko:** Dapat mempengaruhi aktivitas masyarakat
- **Strategi:** Monitoring kondisi makro, penyesuaian strategi

3. Ketersediaan Mitra Pelatihan

- **Risiko:** Keterbatasan penyelenggara pelatihan keuangan berkelanjutan
- **Strategi:** Networking dengan berbagai lembaga pelatihan, webinar online

---

IX. KONTRIBUSI PADA SDGs

PT. BPR Bangun Mitrawadas berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs):

SDG 1: Tanpa Kemiskinan

- Pembiayaan UMKM untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat
- Akses keuangan bagi segmen unbankable

SDG 4: Pendidikan Berkualitas

- Program literasi keuangan untuk pelajar dan masyarakat
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan

SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

- Pembiayaan TKI untuk kesejahteraan pekerja
- Kredit produktif untuk pertumbuhan usaha mikro
- Kemitraan untuk penyaluran kredit karyawan

SDG 10: Berkurangnya Kesenjangan

- Inklusi keuangan untuk masyarakat belum terlayani
- Produk keuangan terjangkau untuk semua lapisan

SDG 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan

- KPR untuk akses perumahan layak
- Pemberdayaan ekonomi pedagang pasar tradisional

SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

- Kolaborasi dengan yayasan, perusahaan, fintech, dan developer
- Sinergi dengan program pemerintah (RPJMN/RPJP)

X. RENCANA JANGKA PANJANG (5 TAHUN)

Proyeksi Pengembangan

Tahun 2026-2027:

- Konsolidasi program literasi keuangan
- Peningkatan portofolio kredit berkelanjutan 20% YoY
- Ekspansi kemitraan strategis

Tahun 2028-2029:

- Digitalisasi layanan untuk efisiensi dan jangkauan
- Pengembangan produk keuangan hijau (green product)
- Sertifikasi keberlanjutan

Tahun 2030:

- Menjadi BPR rujukan dalam keuangan berkelanjutan
- Kontribusi signifikan pada ekonomi lokal berkelanjutan
- Portfolio 50% berbasis keberlanjutan

XI. PENUTUP

PT. BPR Bangun Mitrawadas berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam seluruh aspek operasional. Meskipun menghadapi tantangan kinerja keuangan di Semester II 2025, dengan modal yang kuat (KPMM 131,74%) dan rencana aksi yang terstruktur, BPR optimis dapat mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang menguntungkan seluruh pemangku kepentingan.

Keberhasilan implementasi rencana aksi 2026 akan menjadi fondasi bagi pengembangan keuangan berkelanjutan jangka panjang, sejalan dengan visi menjadi BPR terkemuka yang memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Periode Laporan: 31 Desember 2025 & Rencana Aksi 2026

Karawang, 12 Januari 2026

Disusun oleh:

Direksi PT. BPR Bangun Mitrawadas

Agung Triaji Hartyanto
Direktur Utama

Disetujui oleh:

Dewan Komisaris PT. BPR Bangun Mitrawadas

Eri Venly
Komisaris Utama

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan